

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dengan latar belakang pemilihan metode kuantitatif sebagai desain penelitian dan bagaimana implementasinya, termasuk pemilihan metode, populasi, rekrutmen, variabel dan proses analisis data yang dilakukan. Data yang diperoleh adalah data empiris yang mempunyai kriteria valid. Menurut Sugiyono (2012: 2-3), metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

3.1 Pemilihan Metode Kuantitatif

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei dan menggunakan metode *Weighted-Average Approximation* untuk menghitung kemungkinan terjadinya risiko. Metode tersebut dipilih karena dianggap paling tepat dengan tujuan penelitian serta kondisi objek penelitian. Untuk menghitung kemungkinan terjadinya suatu risiko diperlukan catatan risiko yang telah terjadi sebelumnya, namun ketika catatan tersebut tidak tersedia, kemungkinan terjadinya suatu risiko dapat diprediksi menggunakan metode *Weighted-Average Approximation*. Dalam penelitian ini PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang tidak memiliki catatan kejadian risiko, sehingga metode *Weighted-Average Approximation* digunakan untuk menghitung kemungkinan terjadinya risiko pada arsip kepegawaian. Hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui risiko yang mengancam

arsip kepegawaian PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang serta kemungkinan terjadinya kerusakan arsip kepegawaian, sehingga dapat direncanakan upaya antisipasi untuk mencegah risiko tersebut terjadi.

3.2 Metode *Weighted-Average Approximation* dalam Kearsipan

Subbab ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai metode *Weighted-Average Approximation* yang digunakan untuk menemukan kemungkinan terjadinya suatu risiko. Metode *Weighted-Average Approximation* digunakan ketika catatan kejadian risiko tidak tersedia. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung kemungkinan risiko menggunakan metode *Weighted-Average Approximation* (Kountur 2006: 52).

$$Prob. = \frac{O + 4M + p}{6}$$

Rumus Metode *Weighted-Average Approximation* (Kountur, 2006: 52)

Skala (Dalam Persen)	
0	Tidak Mungkin Terjadi
1 - 40	Kemungkinan Terjadi Rendah
41 - 70	Kemungkinan Terjadi Sedang
71 - 99	Kemungkinan Terjadi Tinggi
100	Pasti Terjadi

Metode *Weighted-Average Approximation* merupakan salah satu dari beberapa metode yang biasa digunakan untuk mengukur risiko, dengan menggunakan data yang berasal dari pendapat orang-orang yang ahli dalam bidangnya serta orang-orang yang berkecukupan pada bidang tersebut. Dalam bidang kearsipan maka data yang dibutuhkan untuk menggunakan metode *Weighted-Average Approximation* adalah pendapat orang-orang yang ahli dalam bidang kearsipan, orang-orang yang bertanggung jawab pada kearsipan suatu organisasi atau perusahaan serta orang-orang yang berkecukupan pada bidang kearsipan.

Metode *Weighted-Average Approximation* digunakan untuk mendapatkan nilai kemungkinan terjadinya berbagai risiko yang diidentifikasi. Kountur (2006 :53) menjelaskan data yang diperoleh untuk menggunakan metode *Weighted-Average Approximation* akan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Kelompok mendekati (M), adalah kelompok yang nilai pendapatnya ada di antara nilai O dan nilai P. Nilai M digunakan sebagai penengah antara nilai O dan P, sehingga nilai M adalah nilai penetral. Untuk memudahkan penentuan nilai M, dapat diambil pendapat dari orang-orang yang ahli dalam bidang kearsipan, orang yang benar-benar paham kondisi arsip kepegawaian, dan orang-orang yang bertanggung jawab pada pengolahan arsip kepegawaian.
2. Kelompok optimis (O), adalah kelompok pendapat dengan nilai kurang dari nilai kelompok M, merupakan kelompok pendapat yang optimis bahwa suatu risiko akan terjadi.

3. Kelompok pesimis (P), adalah kelompok pendapat dengan nilai lebih dari nilai kelompok M, merupakan kelompok pendapat yang pesimis bahwa suatu risiko akan terjadi.

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah arsip kepegawaian seluruh pegawai PT. Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang yang tersebar pada daerah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah kurang lebih 26.000 arsip kepegawaian yang disimpan pada kantor regional Semarang yang terletak di Jalan Sisingamangaraja No.45 Semarang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan entitas yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel dari populasi disebut dengan teknik sampling (Santoso, 2005: 49). Teknik sampling yang dapat digunakan adalah *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah sampel yang diambil dari populasi mempunyai peluang yang sama, sedangkan *nonprobability sampling* adalah sampel yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja menurut pertimbangan tertentu (Purwanto, 2007: 41-49).

Purposive sampling merupakan bagian dari *nonprobability sampling*., *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada suatu tujuan tertentu (Arikunto, (2006: 97). Sesuai dengan metode penghitungan kemungkinan risiko dengan metode *Weighted-Average Approximation*, partisipan yang dibutuhkan adalah:

1. pegawai aktif PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang;
2. partisipan yang mengetahui bagaimana pengolahan arsip kepegawaian;

3. partisipan yang mengetahui kondisi arsip kepegawaian yang disimpan; dan
4. partisipan yang bertanggung jawab dalam pengolahan arsip kepegawaian

Dari 108 pegawai yang bekerja pada PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang, diketahui hanya bagian divisi Sumber Daya Manusia yang mengetahui bagaimana pengolahan dan kondisi arsip kepegawaian secara detail. Sehingga ditentukan sampel pada penelitian ini adalah 18 pegawai Sumber Daya Manusia, 1 penanggung jawab arsip kepegawaian, dan 1 petinggi perusahaan yang mengetahui pengolahan dan kondisi arsip kepegawaian yang tersimpan.

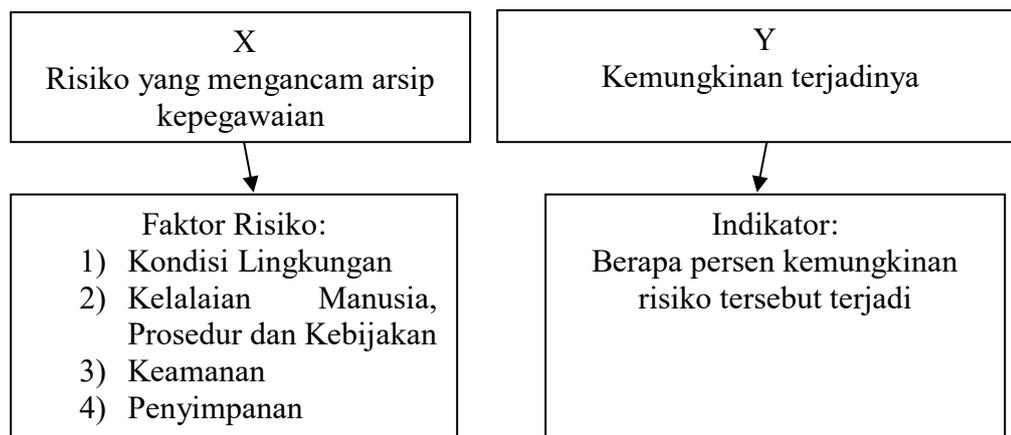
3.2.2 Rekrutmen

Proses rekrutmen informan diawali pertemuan langsung peneliti dengan Kepala Divisi hubungan masyarakat PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No.45 Semarang untuk memberikan surat izin penelitian. Kemudian dilakukan pendekatan kepada informan untuk menggali informasi mengenai gambaran umum pengolahan arsip kepegawaian PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang serta mengatur jadwal pertemuan dengan penanggung jawab pengolahan arsip kepegawaian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012: 61). Variabel independen (X) adalah risiko yang mengancam arsip kepegawaian PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang dan variabel bebas (Y) adalah kemungkinan terjadinya risiko tersebut.

Bagan 3.1 Variabel Penelitian



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012: 142)

Kuesioner yang digunakan merupakan pengembangan dan penyesuaian dari *Records Risk Assessment* oleh *The University of Newcastle Australia*. Kuesioner disesuaikan dengan dengan iklim di Indonesia, kondisi arsip kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang, kebutuhan data metode *Weighted-Average Approximation*, serta menggunakan skala frekuensi sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner terjadi atau tidak (Sugiyono, 2012: 139),.

Pada *Records Risk Assessment* oleh *The University of Newcastle Australia*, terdapat 5 faktor risiko yaitu *environmental conditions* (kondisi lingkungan), *human error, procedures and policy* (kesalahan manusia, prosedur dan kebijakan),

security (keamanan), *storage* (ruang penyimpanan), dan *implementation of disaster planning* (implementasi perencanaan bencana). Faktor risiko *environmental conditions* (kondisi lingkungan) memiliki 7 pertanyaan unit risiko yaitu:

1. *Are your records stored in areas subjected to high and/or fluctuating temperatures/humidity levels?*
2. *Are your records stored in areas subjected to excessive dust levels?*
3. *Are your records stored in direct sunlight?*
4. *Is there evidence of infestation in your records storage areas?*
5. *Is there evidence of mice and/or other vermin in your records storage areas?*
(For example, chewed boxes or files, droppings etc).
6. *If your storage area also stores electronic records, is the area subjected to magnetic fields?*
7. *Are your record storage areas damp or mouldy or subject to flooding?*

Faktor risiko *human error, procedures and policy* (kesalahan manusia, prosedur dan kebijakan) memiliki 10 pertanyaan unit risiko yaitu:

1. *Our area does not have a formal records management system in place.*
2. *Are there staff within your area who do not use your formal record management program that should be using it?*
3. *Are official records stored in electronic or technology dependent formats, without being captured on official files?*
4. *Does you area keep original contracts or agreements locally instead of sending them to the Records Management Office?*

5. *Is there evidence that people have been smoking in or near your records storage areas?*
6. *Have official records within your area been accidentally destroyed or deleted through human error?*
7. *Have official records within your area been deliberately destroyed or deleted through human error?*
8. *Have records been lost when taken off-site? For example, taken home, sent to a solicitor etc.*
9. *Have records been lost during office moves or staff relocations?*
10. *Have records been lost or never returned by staff that have left UoN's employ.*

Faktor risiko *security* (keamanan) memiliki 3 pertanyaan unit risiko yaitu:

1. *Are your current records accessible by unauthorised persons?*
2. *Are your "Archived" records accessible by unauthorised persons?*
3. *Can your records database (including HP RECORDS MANAGER) be accessed / altered by non-authorised staff?*

Faktor risiko *storage* (ruang penyimpanan) memiliki 9 unit pertanyaan unit risiko yaitu:

1. *Are your records stored in close proximity to building works?*
2. *Are your records stored in close proximity to a kitchen or toilet facilities?*
3. *Are your records stored in close proximity to laboratories or workshops?*
4. *Are there known cases of leaks (water or other) that may, or have already, affected records stored within your area?*

5. *Are there known cases of faulty wiring or damaged equipment within your records storage area?*
6. *Are your records stored in unstable storage units?*
7. *Do you store records on the floor?*
8. *Are your records' storage areas considered a "dumping ground" for all types of material and equipment?*
9. *Does your area store unstable record formats such as combustible nitrate film?*

Serta untuk faktor risiko *implementation of disaster planning* (implementasi perencanaan bencana) memiliki 3 pertanyaan unit risiko yaitu:

1. *Our area does NOT have a Vital Record Recovery Priority List.*
2. *Our area does NOT have a copy of its business continuity plan.*
3. *Our area does NOT have a business continuity plan.*

Faktor dan pertanyaan unit risiko pada *Record Risks Assessment Tool* tersebut kemudian disesuaikan dengan kondisi arsip kepegawaian PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang serta kondisi iklim di Indonesia, sehingga faktor dan unit risiko yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Risiko akibat kondisi lingkungan yaitu
 - a. Fluktuasi suhu ruangan dan kelembaban;
 - b. Kerusakan arsip kepegawaian akibat debu;
 - c. Kerusakan arsip kepegawaian akibat sinar matahari;
 - d. Kerusakan arsip kepegawaian akibat hama serangga;
 - e. Kerusakan arsip kepegawaian akibat hama pengerat dan
 - f. Kerusakan arsip kepegawaian akibat jamur;

2. Risiko akibat kesalahan manusia, kebijakan dan prosedur yaitu
 - a. Manajemen kearsipan yang tidak berjalan dengan seharusnya;
 - b. Pegawai yang tidak mengerti prosedur manajemen kearsipan;
 - c. Arsip digital yang tidak memiliki arsip aslinya;
 - d. pegawai yang merokok di area penyimpanan arsip kepegawaian;
 - e. Arsip kepegawaian yang tidak sengaja rusak akibat kelalaian pegawai;
 - f. Arsip kepegawaian yang sengaja dirusak oleh pegawai;
 - g. Arsip kepegawaian yang hilang akibat mutasi pegawai dan
 - h. Arsip kepegawaian yang hilang akibat terselip.
3. Risiko akibat keamanan yaitu
 - a. Aksesibilitas ruang penyimpanan arsip kepegawaian; dan
 - b. Pengawasan ruang penyimpanan arsip kepegawaian.
4. Risiko akibat ruangan dan unit penyimpanan arsip kepegawaian yaitu
 - a. Letak ruang penyimpanan arsip yang dekat dengan area pembangunan;
 - b. Letak ruang penyimpanan arsip kepegawaian yang dekat dengan dapur atau toilet;
 - c. Ruang penyimpanan arsip kepegawaian yang mengalami kebocoran;
 - d. jaringan listrik yang rusak pada ruang penyimpanan arsip kepegawaian;
 - e. Unit penyimpanan yang rusak;
 - f. Arsip kepegawaian yang diletakkan di lantai dan
 - g. Ruang penyimpanan arsip kepegawaian yang juga digunakan sebagai “gudang”.

Selain penyesuaian faktor dan unit risiko, untuk memenuhi kebutuhan data metode *Weighted-Average Approximation*, kolom pertanyaan “*Likelihood*”, dan kolom “*Comments*” serta “*Possible Remedial Action*” diganti dengan kolom “Kemungkinan Terjadi” dan “Tingkat Keyakinan Menjawab” sesuai dengan tabel 3.2.

Tabel 3.1 Penyesuaian pertanyaan kuesioner

Newcastle University Records Risk Assessment Tools

<i>No.</i>	<i>Risk</i>	<i>YES / NO</i>	<i>Likelihood</i>	<i>Comments</i>	<i>Possible Remedial Action</i>
<i>1 Environmental Conditions</i>					
<i>1.1</i>	<i>Are your records stored in areas subjected to high and/or fluctuating temperatures/humidity levels?</i>	<input type="checkbox"/> <i>Yes</i> <input type="checkbox"/> <i>No</i>	<input type="checkbox"/> <i>High</i> <input type="checkbox"/> <i>Medium</i> <input type="checkbox"/> <i>Low</i>	<i>High fluctuations in temperature and humidity can deteriorate records. Standards Specify: records retained for up to 30 years:</i> <input type="checkbox"/> <i>paper: 15-27°C and 30-60% RH</i> <input type="checkbox"/> <i>photo, magnetic and optical: 19-21°C and 47.5-52.5% RH</i>	<input type="checkbox"/> <i>Store records in air-conditioned areas.</i> <input type="checkbox"/> <i>Move records of long term retention to more suitable areas if temperature and humidity varies greatly beyond the standards.</i> <input type="checkbox"/> <i>Transfer permanent records to RMO for storage until such time that they are sent to State Archives.</i>

Kuesioner yang telah di sesuaikan untuk metode *Weighted-Average Approximation*

No	Pertanyaan	Ya / Tidak	Kemungkinan Terjadi	Tingkat Keyakinan Menjawab
1 Kondisi Lingkungan				
1.1	Apakah arsip kepegawaian disimpan pada ruangan yang mengalami fluktuasi suhu udara dan kelembapan yang tinggi?	Ya Tidak		

Dalam kuesioner yang telah disesuaikan, peneliti menggunakan skoring dengan memberi skor 0 apabila jawaban “Tidak”, dan skor 1 apabila jawaban “Ya”. Skor tertinggi dalam skala ini terletak pada jawaban “Ya” dan skor terendah terletak pada jawaban “Tidak”. Untuk pertanyaan “Kemungkinan Terjadi” serta “Tingkat Keyakinan Menjawab” tidak menggunakan skala namun responden langsung menuliskan pendapat mereka dengan nominal persen (%).

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif adalah analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2012: 147). Peneliti menggunakan metode *Weighted-Average Approximation* dalam melakukan penghitungan kemungkinan terjadinya risiko. Berdasarkan *Newcastle University Records Risks Assessment Tools*, risiko yang diukur menggunakan metode tersebut adalah

1. Risiko akibat kondisi lingkungan yaitu
 - g. Fluktuasi suhu ruangan dan kelembaban;
 - h. Kerusakan arsip kepegawaian akibat debu;
 - i. Kerusakan arsip kepegawaian akibat sinar matahari;
 - j. Kerusakan arsip kepegawaian akibat hama serangga;
 - k. Kerusakan arsip kepegawaian akibat hama pengerat dan
 - l. Kerusakan arsip kepegawaian akibat jamur;
2. Risiko akibat kesalahan manusia, kebijakan dan prosedur yaitu
 - a. Manajemen kearsipan yang tidak berjalan dengan seharusnya;

- b. Pegawai yang tidak mengerti prosedur manajemen kearsipan;
 - c. Arsip digital yang tidak memiliki arsip aslinya;
 - d. pegawai yang merokok di sekitar area penyimpanan arsip kepegawaian;
 - e. Arsip kepegawaian yang tidak sengaja rusak akibat kelalaian pegawai;
 - f. Arsip kepegawaian yang sengaja dirusak oleh pegawai;
 - g. Arsip kepegawaian yang hilang akibat mutasi pegawai dan
 - h. Arsip kepegawaian yang hilang akibat terselip.
3. Risiko akibat keamanan yaitu
- a. Aksesibilitas ruang penyimpanan arsip kepegawaian; dan
 - b. Pengawasan ruang penyimpanan arsip kepegawaian.
4. Risiko akibat ruangan dan unit penyimpanan arsip kepegawaian yaitu
- a. Letak ruang penyimpanan arsip yang dekat dengan area pembangunan;
 - b. Letak ruang penyimpanan arsip kepegawaian yang dekat dengan dapur atau toilet;
 - c. Ruang penyimpanan arsip kepegawaian yang mengalami kebocoran;
 - d. jaringan listrik yang rusak pada ruang penyimpanan arsip kepegawaian;
 - e. Unit penyimpanan yang rusak;
 - f. Arsip kepegawaian yang diletakkan di lantai dan
 - g. Ruang penyimpanan arsip kepegawaian yang juga digunakan sebagai “gudang”.

Data yang diperoleh kemudian dibagi menjadi tiga (3) kelompok pendapat yaitu kelompok mendekati (M), kelompok optimis (O), dan kelompok pesimis (O) sesuai dengan masing masing unit risiko dan dihitung rata-rata setiap kelompok.

Dari hasil rata-rata tersebut kemudian dilakukan penghitungan probabilitas atau kemungkinan terjadinya unit risiko tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$Prob. = \frac{O + 4M + p}{6}$$

Rumus Metode Weighted-Average Approximation (Kountur, 2006: 52)

3.5.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian untuk menilai sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan “*Lilliefors corrected*” *K-S test* yang dibantu aplikasi IBM SPSS25. Pengujian dilakukan melalui langkah yang digunakan sebagai berikut: memilih *Analyze* pada tab menu lalu mencari pilihan *Descriptive Statistic* kemudian memilih *explore*, yang kemudian akan memunculkan *windows* baru. Pada *windows* baru tersebut, variabel yang akan diuji normalitasnya dipindahkan pada tabel *dependent list* yang dilanjutkan dengan mencentang opsi *both* pada bagian *display* dan memilih *OK* untuk memunculkan *windows output*. Apabila variabel pada tabel *Test of Normality* pada *windows output* memiliki *Sig. ^a* diatas .05 maka data berdistribusi normal.

3.6 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Menjaga kualitas penelitian kuantitatif dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Data yang digunakan dalam metode *Weighted-Average Approximation* merupakan murni opini dari responden, sehingga data yang data tersebut dirasa

kurang valid. Untuk meningkatkan validitas data, ditambahkan pertanyaan “Tingkat keyakinan menjawab”. Data tingkat keyakinan menjawab tersebut dikalikan dengan data “Kemungkinan terjadi” untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid (Kountur, 2006 :56)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner telah cukup *reliable*, namun dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah pengembangan dan penyesuaian dari *Records Risk Assessment Tool* yang dikembangkan oleh *Newcastle University Australia* sehingga dirasa cukup *reliable*